

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk TAHUN 2004-2013

¹*Christera Kuswahyu Indira*

²*Rini Dwiastutiningsih*

^{1,2} *Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*

Jl. Margonda Raya No. 100, Pondok Cina, Depok 16424, Jawa Barat

Email: christera@staff.gunadarma.ac.id, rini_dwia@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk periode 2004-2013. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net profit margin* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk hanya *earning per share* yang berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Secara simultan, *Net profit margin*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Data yang diperoleh penulis berupa data sekunder untuk mendapatkan data tersebut penulis melakukan kunjungan ke website PT Unilever Indonesia Tbk, penulis menggunakan data ikhtisar keuangan periode tahun 2004 hingga tahun 2013 yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

Kata kunci: *net profit margin, return on equity, earning per share, harga saham*

INFLUENCE FACTORS ON STOCK PRICE FUNDAMENTAL PT UNILEVER INDONESIA Tbk YEAR 2004-2013

Abstract

The stock price reflects the value of a company. If the company achieve good performance, the company's stock will be much in demand by investors. Achieved a good performance can be seen in the company's financial statements published by the company (issuer). The purpose of this study was to determine the influence of fundamental factors to the stock price of PT Unilever Indonesia Tbk period 2004-2013. The method used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using t-test and F test results showed that the partial net profit margin and return on equity does not affect the price of the shares of PT Unilever Indonesia Tbk only earning per share which affect the stock price of PT Unilever Indonesia Tbk. Simultaneously, net profit margin, return on equity, and earnings per share effect on the stock price of PT Unilever Indonesia Tbk. The data obtained by the author in the form of secondary data to obtain these data the authors made a visit to the website of PT Unilever

Indonesia Tbk, the authors use the data overview of the financial period 2004 to 2013 were analyzed using SPSS.

Keywords: net profit margin, return on equity, earnings per share, the stock price

PENDAHULUAN

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan, faktor eksternal sebagian disebabkan oleh sentimen investor sedangkan faktor internal disebabkan kondisi fundamental perusahaan (Harjito, 2009). Besarnya permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja perusahaan yang telah dicapai. Faktor internal juga berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen misalnya pendapatan per lembar saham, besaran deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikan antara lain munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham yang akan datang, mengestimasi nilai faktor faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham yang akan datang sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2009).

Menurut Arifin (2001), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Pertama, faktor non keuangan yaitu misalnya berupa pergerakan harga tren saham, yang biasanya digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan membeli ataupun menjual saham. Kedua, faktor keuangan berupa informasi-informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, misalnya profitabilitas dan rentabilitas.

Beberapa data atau indikator yang umum digunakan adalah pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atau

pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba (*profit margin*), dan data-data keuangan lain seperti laba per lembar saham (*earning per share*) sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa mendatang. Faktor-faktor fundamental yang digunakan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri. *Return on Equity* (ROE) dapat di rumuskan sebagai berikut (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006) Laba Bersih dibagi Modal Sendiri.

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. (Weston dan Copeland, 1998). Laba Bersih dibagi Total Penjualan.

Earnings per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. *Earnings per Share* (EPS) dihitung dengan rumus berikut (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006). Laba Bersih dibagi Jumlah Lembar Saham Biasa.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk yang merupakan bidang

usaha yang bergerak dibidang makanan, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga. Variabel data yang digunakan berupa *independent variabel* (variabel bebas) yang terdiri dari *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* serta *dependent variabel* (variabel tidak bebas) yaitu harga saham.

Penulis menggunakan data yang bersumber dari website PT Unilever Indonesia Tbk, berupa laporan keuangan publikasi tahunan. Data yang digunakan berupa Ikhtisar keuangan periode tahun 2004 hingga tahun 2013. Ikhtisar data keuangan

penting dari Perseroan untuk sepuluh tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dari tahun 2004 sampai 2013, dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCooper).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data keuangan yang diperlukan dalam perhitungan sebagai berikut.

Tabel 1. Data Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Total Ekuitas
2004	1,464,000,000,000.00	8,985,000,000,000.00	2.258
2005	1,440,000,000,000.00	9,992,000,000,000.00	2.174
2006	1,464,000,000,000.00	11,335,000,000,000.00	2.369
2007	1,722,000,000,000.00	12,545,000,000,000.00	2.692
2008	1,965,000,000,000.00	15,578,000,000,000.00	3.100
2009	2,407,000,000,000.00	18,247,000,000,000.00	3.703
2010	3,044,000,000,000.00	19,690,000,000,000.00	4.045
2011	4,543,000,000,000.00	23,469,000,000,000.00	3.681
2012	5,455,000,000,000.00	27,303,000,000,000.00	3.968
2013	7,164,000,000,000.00	30,757,000,000,000.00	4.183

Sumber: Data Diolah

Tabel 2. Hasil Perhitungan Variabel Bebas dan Tidak Bebas 2004-2013

Tahun	Net Profit Margin	ROE	EPS	Harga Saham
2004	0.162938230	648361382	192	3625.0
2005	0.144115292	662373505	189	3300.0
2006	0.151918835	726888983	226	4275.0
2007	0.156636110	729940565	257	6600.0
2008	0.154512774	776451613	315	6750.0
2009	0.166821943	822036187	399	7800.0
2010	0.230726257	1123114957	444	11050.0
2011	0.232434275	1481934257	546	16500.0
2012	0.237995825	1637600806	634	18800.0
2013	0.232922587	1712646426	701	20850.0

Sumber: Data Diolah

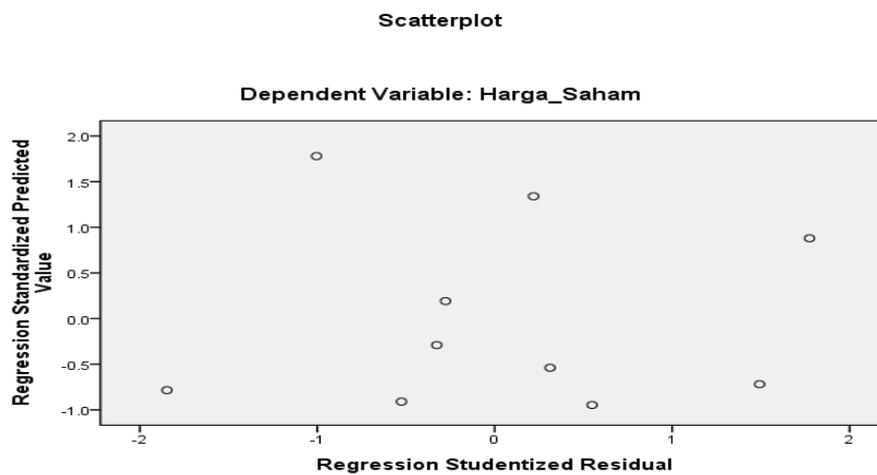
Hasil uji asumsi klasik di bawah menyatakan bahwa jika suatu data dikatakan berdistribusi normal bila mempunyai nilai

Sig (2-tailed) > 0.05. Dari variabel dependen dan independen nilai sig / probabilitas hitungnya sebesar 0.999 > 0.05, maka data

tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari nilai sig 0.05.

Pada gambar 1. menunjukkan bahwa titik-titik tidak ada pola yang jelas, serta

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.626, dimana berada diantara -2 sampai +2 sehingga tidak terdapat autokorelasi pada persamaan regresi. *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi signifikan terhadap harga saham. Temuan ini didukung oleh penelitian dari Anggun (2012) yang mengatakan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* tidak mempengaruhi harga saham. Penelitian yang dilakukan Handoko (2008) yang dalam penelitiannya menyebutkan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini sama dengan penelitian Mustafa, U. (2014). *return on equity* yang menunjukkan dampak positif tidak signifikan terhadap harga saham. sedangkan *Earning Per Share* yang signifikan mempengaruhi harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk, karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini didukung penelitian Handoko (2008), Antare (2010) dan Shidiq (2012) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Earning Per Share*

berpengaruh terhadap harga saham, menurut Ya-Wen Chang, (2008) EPS memiliki dampak yang kuat dalam harga saham.

Berdasarkan tabel 5 didapat nilai koefisien korelasi (R) *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,992 berarti hubungan antara variabel searah dan sangat kuat. Untuk Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi (adjusted R Square adalah 0,985 artinya 98,5% harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk, dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Sedangkan sisanya (100%-98,5%=1,5%) dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Anova atau F-Test, didapat F hitung adalah 128.265 dengan tingkat signifikansi 0,000. karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi bisa dipakai untuk memprediksi harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 3. Analisis Regresi Berganda

Keterangan	β	Sig
Net Profit Margin	.294	.083
Return on Equity	-.026	.912
Earning Per Share	.746	.006

Adj. R Square = .985
R = .992
F = 128.256 (Sig)

Sumber: Data diolah

SIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Secara parsial faktor-faktor fundamental berupa *profit margin* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk, hanya *earning per share* yang berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. Secara simultan, faktor-faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.

Saran

Penelitian mendatang baik untuk dilakukan penelitian serupa dengan perusahaan yang sejenis yang dipersepsikan hampir sama dengan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, misalnya PT. Indofood dan PT. Wings Indonesia, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih kompetensif mengenai perusahaan sejenis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, Amelia. 2012. *Analisis Pengaruh Roa, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009.)* Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Antares, Vega. Pryma. 2010. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Arifin, A. 2001. *Membaca Saham*. Andi. Yogyakarta.
- Chang, Hsu-Ling, Yahn-Shir Chen, Chi-Wei Su, and Ya-Wen Chang. 2008. The Relationship between Stock Price and EPS: Evidence Based on Taiwan Panel Data. *Economics Bulletin*. Vol. 3, No. 30 pp. 1-12.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- HandokoWahyu. 2008. *Pengaruh Economic Value Added, ROE, ROA, dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ 45 Pada Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Harjito, D. Agus. 2009. *Keuangan Perilaku Menganalisis Keputusan Investor*, Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Hunjra, A. I., Ijaz, M. S, Chani, M. I., Hassan, S. and Mustafa, U. 2014. Impact of Dividend Policy, Earning Per Share, Return on Equity, Profit After Tax on Stock Prices. *International Journal of Economics and Empirical Research*. 2(3), 109-115.
- Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Priyatno,Dwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta : Andi Offset.

Rachmawati, Sisca. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Resiko Sistematis (BETA) Pada Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2008, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Volume 16,No.2 p.164-176.

Shidiq, Niekie. Arwiyati. 2012. *Pengaruh Eva, Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.Semarang.

Tony Wijaya. 2011. *Step by Step Cepat Menguasai SPSS 19 untuk Olah dan Interpretasi*. Yogyakarta: Cahaya Atma.

Winston Tarore dan Winston Pontoh 2010. Analisis Pengaruh Devidend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Volume 5, Nomor 2.

www.unilever.com